

PEMANFAATAN *E-LEARNING SEVIMA EDLINK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA

Muhammad Akbar Haz¹, Mastur², Adrie Satrio³

¹²³Universitas Lambung Mangkurat

¹akbar.albanjary1@gmail.com, ²mastur@ulm.ac.id, ³adrie.satrio@ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan dalam memanfaatkan E-learning Sevima Edlink pada mata pelajaran Bahasa Inggris, mendeskripsikan proses pemanfaatan E-learning Sevima Edlink untuk menunjang proses pembelajaran, dan mengetahui peningkatan hasil belajar melalui E-learning Sevima Edlink pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain penelitian non-equivalent control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang menggunakan E-learning Sevima Edlink sebesar 78,6, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang tidak menggunakan E-learning Sevima Edlink sebesar 53,6. Berdasarkan hasil analisis statistik uji t diperoleh nilai t_{hitung} pre-test, yaitu 0,08 dengan perbandingan pada signifikan α , yaitu 0,05, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan pada post-test diperoleh nilai t_{hitung} , yaitu 0 dan dengan perbandingan nilai signifikan α , yaitu 0,05, maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan E-learning Sevima Edlink dengan siswa yang tidak menggunakan E-learning Sevima Edlink terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa SMA.

Kata Kunci: *E-learning Sevima Edlink, Hasil Belajar, Bahasa Inggris.*

Abstract

This study aims to describe the planning process for utilizing Sevima Edlink's E-learning in English subjects, describe the process of utilizing Sevima Edlink's E-learning to support the learning process and determine the increase in learning outcomes through Sevima Edlink's E-learning in English subjects in SENIOR HIGH SCHOOL. This research is experimental research using a non-equivalent control group design. The results showed that the average value of the English learning outcomes of students who used the Sevima Edlink E-learning was 78.6, while the average score of the English learning outcomes of students who did not use the Sevima Edlink E-learning was 53.6. Based on the results of the statistical analysis of the t-test, the pre-test count value was obtained, namely 0.08 with a significant comparison of α , namely 0.05, so the null hypothesis (H_0) was accepted and the alternative hypothesis (H_a) was rejected, while the post-test obtained a value count, which is 0 and with a significant value comparison of α , which is 0.05, then the Null Hypothesis (H_0) is rejected and the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted, so, it can be concluded that there is a significant difference between students using Sevima Edlink E-learning with students who do not use Sevima Edlink E-learning on high school students' English learning outcomes.

Keywords: *E-learning Sevima Edink, Learning Outcomes, English.*

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah alat komunikasi lisan dan tertulis. Berkomunikasi dalam bahasa Inggris bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan, serta untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Pada jaman sekarang, peserta didik dapat belajar Bahasa Inggris secara mudah dengan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, di sekolah SMA Negeri 3 Banjarbaru, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dua tahap, yaitu *online* dan *offline*.

Guru di sekolah tersebut terutama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih belum menggunakan *Learning Management System* (LMS) sebagai alternatif pembelajaran dan masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal itu mengakibatkan peserta didik tidak mendapat kesempatan secara penuh untuk mempraktekkan secara langsung dan mengeksplor pengetahuannya sendiri dan keterbatasan pemahaman peserta didik saat melakukan pembelajaran secara *online* dikarenakan keterbatasan waktu dan penyampaian yang kurang jelas.

Dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka, waktu pembelajaran juga terbatas, sehingga menyebabkan penyampaian penjelasan materi pelajaran tidak dapat dilakukan secara tuntas. Sebagian peserta didik juga kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memiliki minat belajar yang rendah, hal itu dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar peserta didik.

Berman (2006, p.1) menguraikan *e-learning* adalah sarana pendidikan yang menggabungkan motivasi diri, komunikasi, efisiensi dan teknologi. *E-learning* digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan dengan adanya *e-learning* diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam kegiatan pembelajaran.

Suartama (2014, p.24) mengungkapkan bahwa Salah satu alasan meningkatnya penggunaan *e-learning* baik di dunia pendidikan maupun industri adalah tersedianya *software* LMS (*Learning Management System*). LMS diartikan sebagai aplikasi perangkat lunak yang secara otomatis mengelola, mengimplementasikan, dan melaporkan kegiatan pelatihan.

Terdapat berbagai macam perangkat lunak LMS, salah satunya adalah *E-learning Sevima Edlink*. *Sevima Edlink* memiliki fitur-fitur yang dapat mempermudah interaksi antara guru dan siswa, ditambah lagi dengan faktor pendukung keberhasilan untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu *E-learning Sevima Edlink* gratis atau tidak dipungut biaya apapun serta penggunaannya pun terbilang mudah.

Menurut Aisa dan Lisvita (2020) (dalam Darwanto, 2021, p.6) *edlink* didefinisikan sebagai aplikasi yang ditujukan untuk guru dan siswa untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan memberikan informasi terkini tentang dunia pembelajaran dan sekolah.

Dengan penggunaan *E-learning Sevima Edlink*, untuk siswa yang berada di luar lingkungan sekolah, serta guru yang aktif dalam membagikan materi dan tugas-tugas sekolah diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Andi Wibowo dan Indah Rahmayanti (2020) menyatakan bahwa penggunaan *E-learning Sevima Edlink* sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan mempunyai fitur-fitur yang mendukung terhadap kebutuhan pembelajaran. Dengan fitur-fitur yang tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang tidak menggunakan multimedia/media/bahan ajar mengakibatkan potensi siswa menjadi pasif dan kegiatan pembelajaran yang terus monoton membuat pembelajaran menjadi tidak bermutu dan bermakna.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan uji coba memanfaatkan teknologi informasi, yaitu *software Sevima Edlink* untuk memudahkan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan *software* tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan dalam memanfaatkan *E-learning Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Inggris, mendeskripsikan proses pemanfaatan *E-learning Sevima Edlink* untuk menunjang proses pembelajaran, dan mengetahui peningkatan hasil belajar melalui *E-learning Sevima Edlink* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA.

Untuk Menghindari terjadinya kesalahpahaman istilah, ada beberapa definisi dari istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan merupakan kegiatan menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan pembelajaran yang prosesnya melibatkan teknologi sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. *Sevima Edlink* merupakan suatu aplikasi atau media pembelajaran elektronik berbasis android yang bersifat *mobile* yang ditujukan kepada lingkungan pendidikan untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan bentuk berubahnya tingkah laku seseorang yang dapat dilihat dan diukur melalui pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Kasiram (2008, p.149) (dalam Yoki, 2016, p. 34) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Subjek uji coba dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 3 Banjarbaru. Dengan jumlah sampel masing-masing untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 tahun ajaran 2021/2022. Desain penelitian menggunakan *non-equivalent control grup design* dengan menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data dianalisis, lalu dibandingkan antara sebelum dilakukan *treatment (pretest)* dan sesudah dilakukan *treatment (posttest)*.

Dalam penelitian pemanfaatan *E-learning Sevima Edlink* ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai, yaitu observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan lima pilihan guna menilai pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi bahasa Inggris.

Instrumen dalam penelitian yang dipakai sebagai alat ukur yang baik harus diuji terlebih dahulu. Oleh sebab itu, instrumen yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya, serta uji kesulitan dan pembedanya. Dalam menguji instrument yang dipakai sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji coba kepada kelas dalam populasi di luar dari ruang lingkup sampel penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang diuji menggunakan *software Microsoft Excel 2013*. Adapun penilaian koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut.

Tabel 1. Koefisien Korelasi Suharsimi Arikunto

Penilaian	Kriteria
Antara 0,80 - 1,0	Sangat tinggi
Antara 0,60 - 0,80	Tinggi
Antara 0,40 - 0,60	Cukup
Antara 0,20 - 0,40	Rendah
Antara 0,00 - 0,20	Sangat rendah

(Febriansyah, 2021, p.54)

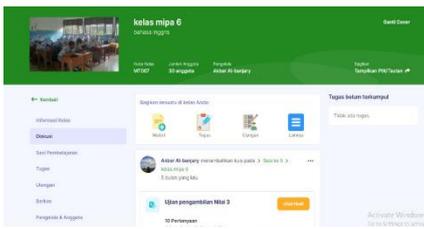
Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson dan diuji menggunakan *software* Microsoft Excel 2013. Parameter untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas tersebut, yaitu:

Tabel 2. Skor Reliabilitas Tes

Penilaian	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

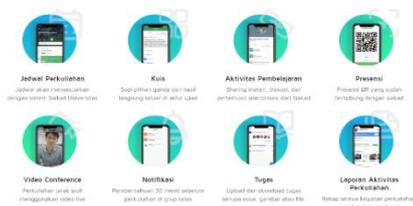
(Febriansyah, 2021, p. 54)

Data tes yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan rumus teknik statistik uji-T untuk melihat perbandingan kedua data. Teknik uji yang diterapkan, yaitu ruang kelas secara *offline* melalui forum kelas *Sevima Edlink*.



Gambar 2. Tampilan Kelas *Sevima Edlink*

Selanjutnya, guru membagikan soal tes melalui fitur kuis di *E-learning Sevima Edlink* untuk dikerjakan di ruang kelas secara langsung oleh siswa dengan waktu pengerjaan selama 40 menit yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda.



Gambar 3. Fitur *Sevima Edlink*

1. Uji Coba Instrumen

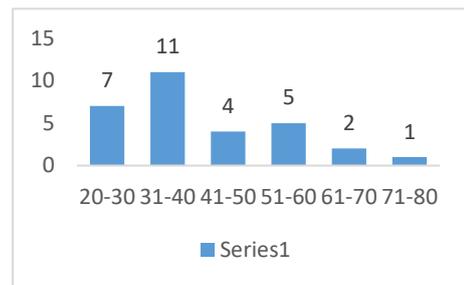
Instrumen tes, sebelum diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diuji coba untuk berikutnya setiap butir soal dianalisis sesuai dengan kategori soal yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Analisis butir soal yang

dipakai pada pengujian, yaitu validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, dan pembeda soal.

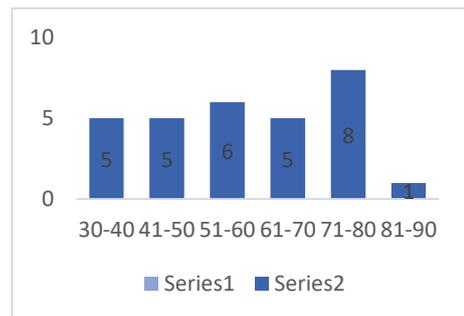
2. Uji Coba Pemanfaatan *E-learning Sevima Edlink*

Pada tahap uji coba yang dilakukan terhadap kelas yang tidak memakai *E-learning Sevima Edlink* (kelas kontrol) dan kelas yang memakai *E-learning Sevima Edlink* (kelas eksperimen) yang diujicobakan kepada siswa pada kelompok besar dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas, yaitu 30 orang di peroleh data sebagai berikut.

Di bawah ini adalah hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelompok kontrol.



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar *Pre-test* Kelompok Kontrol

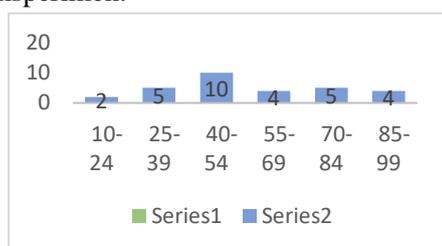


Gambar 5. Grafik Hasil Belajar *Post-test* Kelompok Kontrol

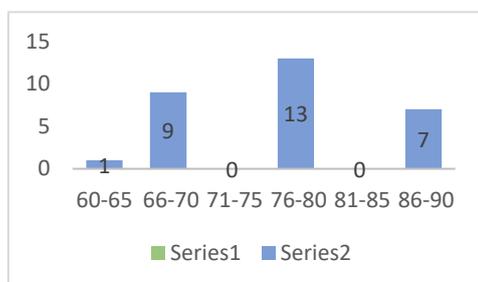
Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada kelompok kontrol mengalami peningkatan yang dapat diketahui dari banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Pada hasil *pre-test* terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu pada interval 71-80. Sedangkan pada hasil

post-test terdapat delapan orang siswa yang berada pada interval 71-80 dan satu orang siswa yang berada pada interval 81-90.

Berikut adalah hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok eksperimen.



Gambar 6. Grafik Hasil Belajar *Pre-test* Kelompok Eksperimen



Gambar 7. Grafik Hasil Belajar *Post-test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat yang dapat diketahui dari banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Pada hasil *pre-test* terdapat empat orang siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu pada interval 85-99. Sedangkan pada hasil *post-test* terdapat tujuh orang siswa yang berada pada interval 86-90.

Berikut ini merupakan hasil analisis uji t nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji-t *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Variabel	Sampel	T _{hitung}	Signifikan	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	60	0,08	0,05	H ₀ diterima, H _a ditolak
<i>Post-test</i>	60	0	0,05	H ₀ ditolak, H _a diterima

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa t_{hitung} *pre-test*, yaitu 0,08, dengan

perbandingan pada signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = 58$. Jika dibandingkan antara t_{hitung} dengan signifikan $\alpha = 0,05$, maka $t_{hitung} > \alpha = 0,05$. Dengan begitu, maka hipotesis nihil (H₀) diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *E-learning Sevima Edlink* dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *E-learning Sevima Edlink*. Pada uji T *post-test* didapatkan bahwa $t_{hitung} = 0$ dengan perbandingan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = 58$. Dan jika dibandingkan antara t_{hitung} dengan signifikan $\alpha = 0,05$, dengan begitu hipotesis nihil (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *E-learning Sevima Edlink* dengan yang tidak menggunakan *E-learning Sevima Edlink*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran menggunakan *E-learning Sevima Edlink* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Simpulan

Dari data yang didapat dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan dan pembelajaran menggunakan *E-learning Sevima Edlink* dilakukan oleh guru Bahasa Inggris dan dibantu oleh peneliti. Perencanaan yang dilaksanakan bertujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, penilaian dan membuat siswa agar memiliki waktu belajar yang tidak terbatas, dalam artian siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pada pembuatan akun *E-learning Sevima Edlink* memuat materi, kuis, absensi dan penilaian.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X SMAN 3 Banjarbaru yang tidak menggunakan bantuan *E-learning Sevima Edlink* mengalami peningkatan sebesar 17,33, yaitu dari rata-rata 45 menjadi 62,33 dengan kategori hasil belajar yang berada pada kriteria cukup. Dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa yang menggunakan bantuan *E-learning Sevima Edlink* mengalami peningkatan sebanyak 25, yaitu dari rata-rata 53,6 menjadi 78,6 dan berada dalam kategori hasil belajar tinggi. Dalam hal ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *E-learning Sevima Edlink* dengan yang tidak menggunakan *E-learning Sevima Edlink* di SMA Negeri 3 Banjarbaru. Hal tersebut dikarenakan rata-rata pada hasil belajar Bahasa Inggris yang memanfaatkan *E-learning Sevima Edlink* dengan yang tidak memanfaatkan *E-learning Sevima Edlink* mempunyai perbedaan yang signifikan, yaitu untuk nilai rata-rata yang menggunakan *E-learning Sevima Edlink* adalah 78,6, sedangkan nilai rata-rata untuk yang tidak menggunakan *E-learning Sevima Edlink* adalah 62,3.

Setelah selesai melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Untuk guru Bahasa Inggris SMA Negeri 3 Banjarbaru, diharapkan dapat menerapkan dan menggunakan *E-learning Sevima Edlink* dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya, sehingga dapat melakukan penelitian dengan metode deskriptif untuk dapat mengukur lebih jauh pada setiap variabel-variabelnya. Ada kemungkinan, dimasa yang akan datang terjadi perubahan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi minat dari individu terhadap suatu sistem. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggabungkan variabel-variabel lain serta memberikan inovasi baru dalam model penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, P. (2006). *E-Learning Concepts And Techniques*. Institute For Interactive Technologies. Bloomsburg University of Pennsylvania: USA.
- Darwanto, M. K. (2021). *Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink (Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19)*. 11, 148–162.
- Dimiyati & Mujdiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriansyah, M. F. (2021). *Pemanfaatan E-learning Quipper School Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX di SMPN 4 Amuntai*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.
- Harahap, L. (2017). *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED, 8(1), 31.
- Mansur, Hamsi & Utama, Hadi, A. (2013). *Pemanfaatan Desain Media Ajar Interaktif dengan Program Microsoft Power Point dan Ispring di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 466.
- Ni'am, Syaakir., Wibawa, Arif, Hemie., & Endah, Nur, Sukmawati. (2013). *Pengembangan Aplikasi Learning Management System (LMS) Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Harapan Bunda*

- Semarang. Journal of Informatics and Technology*, 2(1), 11-32.
- Suartama, I. K. (2014). *E-learning Konsep Dan Aplikasinya. Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ganesha: Singaraja.*
- Sulaiman, Y. S. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kupang Nusa Tenggara Timur: Sebuah Kajian Dalam Perspektif Etnografi.* *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 61–65.
- Wibowo, A, & Rahmayanti, I. (2020). *Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia.* *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163–174.
- Yoki, V. W. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Rosok Magenta Kabupaten Semarang Dengan Metode Rapid Application Development (RAD).* *Universitas Katolik Soegijapranata*, 0, 33–41.